



## SOSIALISASI TENTANG TATA CARA TINDAKAN PENCEGAHAN COVID DAN PENGGUNAAN MASKER YANG BENAR

Dewi Sayati<sup>1</sup>, Atma Deviliawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Tetap Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang  
Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kelurahan 22 Ilir Palembang (30131)

Email : [atic\\_idkisumsel@yahoo.co.id](mailto:atic_idkisumsel@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Upaya mencegah penyebaran virus dan menanggulangi dampak pandemi bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, tetapi memerlukan peran serta setiap elemen masyarakat. Apabila setiap warga masyarakat berperan aktif dalam upaya pencegahan, maka pandemi akan berhasil dikendalikan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta sosialisasi mengenai tata cara tindakan pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu berupa sosialisasi atau penyuluhan secara komunikasi interpersonal/individu pada peserta yang berkunjung ke Puskesmas Sabokingking Palembang untuk memperoleh pelayanan, kemudian diberikan leaflet tentang tata cara tindakan pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar sebanyak 15 orang. Hasil kegiatan sosialisasi terhadap peserta menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para peserta mengenai materi yang diberikan dengan jumlah skor lebih atau sama dengan 76%. Materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh setiap peserta sosialisasi dan juga dirasakan sangat bermanfaat, yang pada akhirnya dapat merubah perilaku masyarakat wilayah kerja Puskesmas Sabokingking Palembang ke arah yang positif yaitu dapat dan selalu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya dengan melaksanakan himbuan pemerintah tentang tata cara tindakan pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar. Kesimpulannya bahwa meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para warga tentang tata cara tindakan Pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar. Disarankan kepada seluruh peserta yang belum mengetahui dan memahami tentang tata cara tindakan Pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar agar lebih meningkatkan pengetahuan dan memahami Tata cara Tindakan Pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar.

**Kata kunci** : Sosialisasi, Pencegahan Covid 19, Penggunaan Masker

### SOCIALIZATION ABOUT COVID PREVENTION METHODS AND CORRECT USE OF MASK

#### ABSTRACT

*Efforts to prevent the spread of the virus and overcome the impact of the pandemic are not only the responsibility of the government, but require the participation of every element of society. If every citizen plays an active role in prevention efforts, the pandemic will be successfully controlled. The purpose of this activity is to increase the knowledge and understanding of the socialization participants regarding the procedures for preventing Covid-19 and the correct use of masks and being able to apply them in daily life. The method used in this activity is in the form of socialization or counseling in interpersonal/individual communication to participants who visit the Sabokingking Health Center Palembang to obtain services, then 15 people are given leaflets about the procedures for preventing Covid-19 and the correct use of masks. The results of the socialization activities for the participants showed that there was an increase in the knowledge and understanding of the participants regarding the material given with a total score of more than or equal to 76%. The material presented can be understood by every participant of the socialization and is also felt to be very useful, which in the end can change the behavior of the community in the working area of the Palembang Sabokingking Health Center in a positive direction, that is, they can and always apply it in their daily lives by implementing the government's advice on preventive measures Covid-19 and the correct use of masks. The conclusion is that citizens' knowledge and understanding of the procedures for Covid-19 prevention measures and the correct use of masks is increased. It is recommended to all participants who do not know and understand the procedures for preventing Covid-19 and the correct use of masks in order to further increase their knowledge and understanding of the Procedures for Preventing Covid-19 and the correct use of masks.*

**Keywords**: Socialization, Prevention of Covid 19, Use of Masks

## PENDAHULUAN

Penghujung tahun 2019, dunia dikejutkan dengan kasus baru berupa kasus infeksi pada paru dan telah teridentifikasi penyebabnya yaitu infeksi baru (Novel) Corona Virus (Covid – 19). Kasus tersebut berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus tersebut menimbulkan gejala infeksi saluran napas mulai dari ringan sampai berat, dengan angka kematian sekitar 2,5% dari kasus infeksi berat. *World Health Organization (WHO)* terus melakukan pengawasan atas berkembangnya kasus novel corona tersebut. Selain China, sejumlah Negara telah melaporkan kasus konfirmasi corona di Negaranya, antara Jepang, Korea, Thailand, Vietnam, Philipina, Australia, Emirat Arab. Negara tetangga, yaitu Malaysia dan Singapura hingga Negara di Eropa (RSPI. Dr. Sulianti Saroso, 2020). Terhitung sejak pelaporan adanya pandemi pada 31 Desember 2019 oleh Tiongkok kepada WHO Indonesia telah memberlakukan pemeriksaan Covid-19 dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 melalui impor penyakit (Arifin Rasyid, 2020).

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 silam menyebabkan perubahan di berbagai aspek kehidupan, terutama sangat berpengaruh signifikan di aspek kesehatan masyarakat. Sehingga, pelaksanaan program-program bidang kesehatan kini terfokus pada penanganan Covid-19. Covid 19 menuntut untuk melakukan perubahan, baik dalam hal cara berpikir, cara berperilaku, dan cara bekerja. Tantangan selanjutnya adalah cara berpikir dan cara berperilaku yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tangguh terhadap ancaman penyakit termasuk dari penyakit hari esok. Peran tenaga kesehatan masyarakat sangat penting dalam penanganan Covid-19 pada setiap level intervensi. Utamanya pada level masyarakat untuk melakukan komunikasi risiko dan edukasi masyarakat terkait protokol kesehatan untuk melawan Covid-19. Tenaga kesehatan masyarakat memiliki kemampuan dalam memahami pola-pola promotif dan preventif Covid-19 di masyarakat. Itu diperlukan dalam merancang program dan kebijakan untuk mempercepat penanganan Covid-19 (Kemenko PMK, 2020).

Kewaspadaan terhadap ancaman kasus Covid-19 mendapat perhatian bersama, termasuk di Indonesia. Oleh karena itu kesiapsiagaan tenaga kesehatan di Indonesia dalam menghadapi kasus novel corona virus harus ditingkatkan, termasuk Puskesmas. Pada prinsipnya tenaga kesehatan di Puskesmas dapat menerapkan prinsip dasar pencegahan penyakit infeksi (PPI), bahwa pencegahan infeksi dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu nakes memahami tentang Covid-19 itu sendiri, faktor transmisi, serta mengetahui deteksi dini (RSPI. Dr. Sulianti Saroso, 2020).

Upaya mencegah penyebaran virus dan menanggulangi dampak pandemi bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, tetapi memerlukan peran serta setiap elemen masyarakat. Apabila setiap warga masyarakat berperan aktif dalam upaya pencegahan, maka pandemi akan berhasil dikendalikan (Udin Rosidin, Laili Rahayuwati, Erna Herawati, 2020). Langkah untuk pencegahan penularan covid-19 di masyarakat yaitu melakukan secara rutin membersihkan tangan dengan sabun, gunakan *handsanitizer*, menghindari menyentuh bagian wajah pada saat tangan kotor, melakukan etika cara batuk dan bersin yang benar, gunakan masker dan jaga jarak. Penggunaan masker harus sesuai standar masker medis maupun masker kain tidak lebih dari 4 jam, melakukan sosial *distancing* dengan jarak minimal 1 meter serta hindari

keramaian dengan berbagai kontak fisik, Tidak bepergian keluar kecuali saat darurat, Jangan menyentuh mata, hidung, mulut dengan tangan yang kotor (Suprayitno Emdat, dkk., 2020).

Hal ini tampak mudah, tetapi pada dasarnya sulit diterapkan secara konsisten di masyarakat karena merupakan sebuah tindakan yang relatif baru dan belum menjadi kebiasaan (Udin Rosidin, Laili Rahayuwati, Erna Herawati, 2020). Kasus covid secara global pada bulan September 2020, sebanyak 27.288.585 kasus dengan 887.549 kasus kematian (worldometers, 2020). Di Indonesia, penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada bulan September masih berada pada angka 194.109 kasus dengan 8.025 meninggal dunia (Worldometers, 2020).

Berdasarkan data Kemenkes RI, data jumlah kasus covid-19 per tanggal 13 Januari 2021 adalah dengan rincian total kasus di dunia 91,7 juta kasus, total kasus di Indonesia sebanyak 847 ribu kasus, dan total kasus di Propinsi Sumatera Selatan sebanyak 12.644 kasus (Kemenkes RI, 2021). Data dari Puskesmas Sabokingking Palembang bahwa tercatat pasien skrining Covid-19 terkonfirmasi yaitu pada bulan Juni 2020 sebanyak 145 pasien, Juli 2020 sebanyak 30 pasien, dan Agustus 2020 sebanyak 139 pasien.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa masih rendahnya kesadaran masyarakat mengenai perlunya pencegahan penanggulangan covid-19, dilihat dari data 3 bulan terakhir pada tahun 2020 yaitu angka pasien skrining semakin meningkat. Seperti halnya masih adanya masyarakat yang berpergian keluar rumah, berkerumun, tidak menggunakan masker dengan benar, dan beranggapan covid-19 adalah penyakit yang memalukan. dan masih ada masyarakat atau warga sekitar terutama golongan anak-anak dan remaja bahkan ada golongan dewasa pun yang belum semua faham tentang tata cara tindakan pencegahan covid-19 dan penggunaan masker yang benar. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para warga atau masyarakat mengenai tata cara tindakan pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar.

## **MASALAH**

Adanya kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan harapan yang diinginkan adalah merupakan suatu masalah. Oleh karena itu setiap permasalahan perlu dipecahkan melalui solusi yang terbaik. Berdasarkan dari latar belakang, diketahui bahwa masih terdapat masyarakat atau warga sekitar yang belum faham tentang tata cara tindakan pencegahan covid-19 dan penggunaan masker yang benar tersebut, maka rumusan masalahnya adalah warga atau masyarakat belum semua faham tentang tata cara tindakan pencegahan covid-19 dan penggunaan masker yang benar, terutama pada anak-anak dan remaja, bahkan dewasa wilayah kerja Puskesmas Sabokingking Palembang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu berupa sosialisasi atau penyuluhan secara komunikasi interpersonal/individual kepada para warga yang berkunjung ke Puskesmas Sabokingking Palembang Tahun 2021. Sasaran kegiatan adalah mulai para remaja hingga lansia yang berkunjung ke Puskesmas Sabokingking Palembang untuk memperoleh pelayanan kesehatan berjumlah 15 orang. Peralatan

yang digunakan dalam kegiatan adalah : leaflet dan daftar hadir. Adapun materi terdiri dari pengertian Covid-19, tata cara tindakan pencegahan covid-19, dan penggunaan masker yang benar.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas untuk memperoleh izin melaksanakan sosialisasi/penyuluhan, menemui peserta satu persatu dan menanyakan apakah bersedia menjadi peserta. Kemudian peserta penyuluhan mengisi daftar hadir dan mengisi kuesioner yang dibagikan dan selanjutnya peserta diberikan leaflet, tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai definisi Covid-19, tata cara pencegahan covid-19, dan penggunaan masker yang benar. Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Sabokingking Palembang, pada tanggal 18 Januari 2021. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung secara manual dari hasil kuesioner yang diisi oleh para peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi dari data daftar hadir peserta yang berjumlah 15 orang peserta, diperoleh hasil bahwa sebanyak 73% berjenis kelamin perempuan dan usia peserta diatas mulai dari usia 20 tahun sampai 65 tahun. Hasil kegiatan sosialisasi tentang Tata cara Tindakan Pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang diberikan. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan secara lisan setelah penyuluhan diberikan, dan bisa dijawab oleh peserta sosialisasi, dibandingkan dengan reaksi saat penggalan seberapa jauh pengetahuan warga atau masyarakat mengenai Tata cara Tindakan Pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar pada saat sebelum dan awal sosialisasi diberikan. Materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh seluruh peserta sosialisasi dan juga materi yang diberikan dirasakan sangat bermanfaat.

Sarana yang dipergunakan oleh penyuluh guna menampilkan pesan informasi yaitu berupa leaflet melalui komunikasi interpersonal/individual kepada setiap peserta sosialisasi/penyuluhan. Upaya yang dipergunakan untuk dapat menampilkan pesan informasi mengenai Tata cara Tindakan Pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar telah disampaikan dan diberikan oleh penyuluh kepada semua peserta sosialisasi, dan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya yaitu sebesar lebih atau sama dengan 76%, yang pada akhirnya dapat merubahsikap masyarakat wilayah kerja Puskesmas Saboking Palembang ke arah yang positif yaitu melaksanakan himbauan pemerintah tentang pencegahan penanganan covid-19 melalui tindakan protokol kesehatan, yaitu mengurangi berpergian keluar rumah jika tidak penting, menghindari kerumunan, dan menggunakan masker yang benar,

Penyuluhan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan didalam bidang kesehatan. dilihat dari segi kesehatan, penyuluhan kesehatan adalah suatu *pedagogic* praktis atau praktik pendidikan. Oleh sebab itu, konsep penyuluhan kesehatan adalah konsep pendidikan yang diaplikasikan pada bidang kesehatan (Notoadmodjo S., 2014). Sosialisasi tentang Tata cara Tindakan Pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benar adalah merupakan pendekatan edukatif untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga atau masyarakat dan dapat merubah perilaku dan sikap warga atau masyarakat berupa perilaku positif, yaitu melaksanakan himbauan pemerintah tentang pencegahan penanganan covid-19 melalui

tindakan protokol kesehatan, yaitu mengurangi berpergian keluar rumah jika tidak penting, menghindari kerumunan, dan menggunakan masker yang benar.

Tindakan Pencegahan covid-19 di masyarakat terdiri dari Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer*; Tutup mulut dan hidung saat batuk dan bersin, dengan tisu atau dengan atas bagian dalam yang tertekuk. Segera buang tisu ke tempat sampah yang tertutup dan bersihkan tangan dengan sabun dan air atau *hand sanitizer*; Jaga jarak sosial setidaknya jarak 1 (satu) meter dengan orang lain, terutama dengan mereka yang batuk, bersin, dan demam; Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut sebelum mencuci tangan. Jika mengalami demam, batuk, dan sulit bernapas, segera cari perawatan medis.

Beberapa cara memakai masker medis / masker bedah yang benar menurut Prof. Zhang Wenhong (2020), adalah seperti berikut :

- 1) Tempatkan klip hidung di bagian atas, dengan warna gelap menghadap keluar (atau terlipat ke bawah)
- 2) Rentangkan lipatan ke atas dan kebawah untuk menutup mulut, hidung, dan dagu
- 3) Tekan pelan-pelan ujung jari kedua tangan ke dalam, dari tengah ke kedua ujung klip hidung logam, sehingga penutupnya pas dekat dengan pangkal hidung anda.
- 4) Sesuaikan posisi masker dengan benar sehingga ujung-ujungnya dapat sepenuhnya menutup wajah anda.

## KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat, dapat diambil kesimpulan bahwa peserta sosialisasi mengetahui dan memahami mengenai tata cara pencegahan covid-19 dan penggunaan masker yang benar. Serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta sebesar lebih atau sama dengan 76%.

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai tata cara pencegahan covid-19 dan penggunaan masker yang benar dan dapat mendukung kebijakan pemerintah dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal, sehingga tercapai kualitas manusia Indonesia. Serta Puskesmas Sabokingking Palembang, agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang Tata cara Tindakan Pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang benardi Puskesmas Sabokingking Palembang secara rutin baik secara umum dari institusi-institusi kesehatan maupun dari Puskesmas Sabokingking Palembang khususnya, sehingga dapat merubah perilaku dengan mau melaksanakan himbauan pemerintah melalui pelaksanaan protokol kesehatan.

## UCAPAN TERIM KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nyalah, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat saya selesaikan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai salah satu pemenuhan kewajiban dosen dalam melaksanakan tridharmaperguruan tinggi.

Dalam penyelesaian Kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada : Ketua STIK Bina Husada Palembang sebagai pemberi dukungan pada kegiatan ini. Dan juga saya ucapkan terima kasih kepada Pimpinan, stafdan petugas kesehatan di Puskesmas



Sabokingking Palembang; Ketua PSKM; Kepala UPT-LPPM STIK Bina Husada Palembang; Para Mahasiswa yang telah membantu kegiatan; Rekan sejawat yang telah membantu referensi dan motivasi kepada saya; serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Rasyid, (2020). *Proses Sekuritisasi Pandemi Sars-Cov-2 (Covid-19) Di Indonesia Serta Implikasinya Terhadap Hubungan Luar Negeri Indonesia*. Jurnal Asia PasificStudies. Vol. 4, No. 1, January – June 2020. ISSN. 2580-6378. EISSN. 2580-7048. DOI. 10. 33541
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. Revisi Ke-5. Penerbit : Kementrian Kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *Tanya Jawab CoronaDisease (Covid-19)*. Diakses online dari <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksiemerging/info-corona-virus/tanya-jawabcoronavirus-disease-covid>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *Cara Menggunakan Masker Yang Benar*. Artikel. <https://promkes.kemkes.go.id/cara-memakai-masker-yang-benar>
- Kemenko PMK, (2020). *Pentingnya Peran Tenaga Kesehatan Masyarakat Dalam-Penanganan Covid-19*. Artikel <https://www.kemenkopmk.go.id/pentingnya-peran-tenaga-kesehatan-masyarakat-dalam-penanganan-covid-19>.
- RSPI. Dr. Sulianti Saroso, (2020). *Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Dalam Menghadapi Infeksi Novel Corona Virus (Covid-19)*. <https://rspi-suliantisaroso.com/berita/kesiapsiagaan-tenaga-kesehatan-di-puskesmas-dalam-menghadapi-infeksi-novel-corona-virus-covid-19>
- Suprayitno Emdat, dkk., (2020). *Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19*. Jurnal ofHealthScience (Jurnal Ilmu Kesehatan). Vol. V, No. II Tahun 2020, Hal. 68-73. ISSN. 2356-5284 (Print). ISSN. 2356-5543 (Online).
- Udin Rosidin, Laili Rahayuwati, Erna Herawati (2020). *Perilaku dan PeranTokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut*. Jurnal. Volume 5 (1) Juli 2020, eISSN2528-1569, pISSN2528-2115, DOI : 10.24198/umbara.v5i1.28187.
- Worldometer (2020). COVID-19 Corona virus Pandemic. Artikel Online. <https://www.worldometers.info/corona>
- Zhang Wenhong, Prof., (2020). *Panduan Pencegahan dan Pengawasan Covid-19*. Cetakan Pertama. Penerbit : Papas Sinar Sinanti, Depok